	Universitas Negeri Surabaya S1 Akuntansi	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Audit, Asurans, dan Etika Profesi	6220103160		3		6 Oktober 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Made Dudy Satyawan, S.E., M.Si., Ak.	Merlyana Dwinda Yanthi, SE., Ak., ST., M.SA, CA.	ROHMAWATI KUSUMANINGTIAS

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Audit, Asurans dan Etika Profesi merupakan mata kuliah inti yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Materi yang dibahas dalam audit meliputi pasar audit, teori audit, jasa audit dan asurans, kode etik profesi akuntan publik, audit berbasis risiko, tahapan proses audit: penugasan pra-audit, penilaian risiko, respons terhadap risiko yang telah dinilai, sampai dengan tahap penyelesaian dan pelaporan audit atas laporan keuangan. Selain itu terdapat materi terkait permasalahan penelitian terkini di bidang auditing dan profesi auditor. Materi kajiannya berasal dari berbagai macam materi mengenai perkembangan terkini teori, konsep dan praktik audit. Hasil pembelajaran mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kompetensi dasar audit bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-6	Mampu menganalisis laporan keuangan dan melakukan audit sesuai dengan kode etik profesi dan standar audit dengan dukungan teknologi informasi
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu melakukan audit sesuai dengan Kode Etik Profesi dan Standar Audit dengan dukungan teknologi informasi
CPMK-2	Mengembangkan pemikiran kritis dan sistematis dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang audit sesuai dengan standar professional akuntan publik;

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-6	CPL-3
CPMK-1	✔	
CPMK-2		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1				✔	✔			✔				✔	✔			
CPMK-2	✔	✔	✔			✔	✔		✔	✔	✔			✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

	1. Principles of International Auditing and Assurance, R. Hayes, P. Wallage, P. Eimers (2025), 5rd Edition - Routledge 2. Auditing : the art and science of assurance engagement, Alvin A Arens et.al (2019) Canadian edition-Pearson 3. Auditing and Assurance Services An Integrated Approach,Alvin A Arens et.al (2019) Sixteenth edition-Pearson 4. Audit Kontemporer, T.M Tuanakotta, 2015, Salemba Empat 5. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2021). Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang 6. Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang 7. PP No. 20 Tahun 2015 tentang 8. Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021
Pendukung :	
	1. Guide to Using ISAs in the Audits of Small and Medium-Sized Entities Vol 1 Core Concepts & 2 Practical Guidance- Third Edition (IFAC,2011). 2. DeFond & Zhang (2014). A review of archival auditing research. Journal of accounting and economics, 58(2-3), https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002 3. Titera, W. R. (2013). Updating Audit Standard—Enabling Audit Data Analysis. Journal of Information Systems, 27(1), 325–331. doi:10.2308/isys-50427

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	***Daring (online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Mampu menerangkan pasar audit dan membandingkan beberapa teori audit	1. Ketepatan dalam menguraikan Permintaan akan jasa audit ke dalam beberapa teori yang berbeda seperti Agency Theory, Policeman Theory, Lending Credibility Theory, dan Legal Liability Theory; 2. Ketepatan mengindentifikasi bermacam-macam profesi akuntansi, asosiasi profesi, serta standar dan etika profesi ;	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			5%
2	Menganalisis Peran, Fungsi, dan Tanggung jawab dari IAPI, Auditor dan Ancaman Litigasi	1. Ketepatan menjelaskan jasa-jasa asurans dan non asurans; 2. Ketepatan memahami dan mengevaluasi peran, tanggung jawab dari IAPI, dan akuntan publik pada Perekonomian Nasional;	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			5%
3	Mampu memahami dan menelaah Etika Profesi Akuntan Publik berdasarkan Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2025 (IAPI)	1. Ketepatan memahami dan menelaah Prinsip Dasar Etika (Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Due Profesional Care, Kerahasiaan dan Perilaku Profesional) yang tercantum dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2025 (IAPI); 2. Ketepatan memahami dan mengindentifikasi ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip-prinsip fundamental etika profesi, khususnya independensi dan objektivitas. 3. Ketepatan memahami penanganan pelanggaran terhadap kode etik profesi akuntan publik; 4. Ketepatan memahami penerapan Standar Manajemen Mutu 1 & 2 Adaptasi dari International Standard on Quality Management 1 & 2 (IAASB, 2024)	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			10%

4	Mampu memahami dan menelaah Standar Audit Adopsi International Standar on Auditing (SPAP:2021 Revisi) yang berbasis pada Risiko; Menguraikan komponen-komponen risiko audit	1. Ketepatan menjelaskan konsep utama audit berbasis risiko dalam SPAP 2013 2. Ketepatan menjabarkan model proses audit berbasis risiko; 3. Ketepatan menentukan kegiatan, tujuan dan dokumen pada tiap tahapan dalam model audit berbasis risiko secara umum; 4. Ketepatan mengindentifikasi komponen-komponen risiko audit	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			10%
5	Mampu menerangkan dan menganalisis kegiatan Pra-Perikatan Audit, Analisis Penerimaan dan Keberlanjutan Penugasan Audit	1. Ketepatan menerangkan dasar pertimbangan auditor menerima penugasan 2. Ketepatan mengindentifikasi prakondisi suatu audit; 3. Ketepatan menguraikan bagian-bagian dari surat perikatan penugasan audit; 4. Ketepatan menelaah tahap pra-perikatan	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			5%
6	Mampu merancang tahap perencanaan audit, penetapan materialitas dan menyusun program audit	1. Ketepatan dalam merancang tahap perencanaan audit 2. Ketepatan dalam menentukan materialitas 3. Ketepatan dalam menyusun program audit	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			5%
7	Mampu menilai Risiko Pengendalian Internal dan menerangkan tipe Komunikasi dengan TCWG terkait defisiensi sistem pengendalian intern klien	1. Ketepatan dalam menilai risiko-risiko yang timbul akibat defisiensi sistem pengendalian intern entitas klien 2. Ketepatan menerangkan tipe komunikasi auditor tentang kelemahan pengendalian internal kepada Manajemen dan TCWG (SA 265);	5	Problem-based Learning (Case-based method)			5%
8	UJIAN TENGAH SEMESTER	Ketepatan menyelesaiakan soal pilihan ganda dan esai	Ketepatan menyelesaiakan soal pilihan ganda dan esai	Problem-based Learning (Case-based method)			5%
9	Mampu merancang respon audit atas risiko yang dinilai; mengindentifikasi dan menerangkan pengujian atas asersi-asersi dalam laporan keuangan	1. Ketepatan merancang prosedur-prosedur audit yang responsif terhadap risiko yang dinilai dengan contoh : perusahaan terbuka, perusahaan private dan organisasi non laba 2. Ketepatan mengindentifikasikan Asersi Manajemen untuk kelompok transaksi, saldo akun, dan pengungkapan 3. Ketepatan menerangkan asersi-asersi manajemen dalam laporan keuangan : kelengkapan, keterjadian, akurasi, hak dan kewajiban, valuasi, keberadaan, pisah batas, klasifikasi, penyajian dan pengungkapan	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			5%

10	Mampu menguraikan prosedur analitis; Memahami bagaimana dan mengapa prosedur analitis dapat digunakan pada setiap tahapan audit; Memahami konsep dari risiko sampling audit dan menerapkan Teknik sampling	1. Ketepatan Menguraikan prosedur-prosedur analitis 2. Ketepatan Menghitung trend dan rasio keuangan yang biasa digunakan selama tahapan perencanaan untuk menentukan akun-akun yang dapat merepresentasikan risiko-risiko penting terhadap likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas entitas 3. Ketepatan Menjelaskan metode dan Teknik sampling audit	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			5%
11	Mampu menguraikan prosedur analitis; Memahami bagaimana dan mengapa prosedur analitis dapat digunakan pada setiap tahapan audit; Memahami konsep dari risiko sampling audit dan menerapkan Teknik sampling	1. Ketepatan Menguraikan prosedur-prosedur analitis 2. Ketepatan Menghitung trend dan rasio keuangan yang biasa digunakan selama tahapan perencanaan untuk menentukan akun-akun yang dapat merepresentasikan risiko-risiko penting terhadap likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas entitas 3. Ketepatan Menjelaskan metode dan Teknik sampling audit	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			5%
12	Mampu memahami dan merancang prosedur subtantif dan teknik-teknik pengumpulan bukti audit yang bersifat cukup dan tepat; Memahami bentuk dan konten dari Representasi Tertulis dari Manajemen; Mendokumentasikan Bukti Audit dan Mengelola Kertas Kerja Audit	1. Ketepatan menilai dan menentukan kecukupan bukti audit yang memadai 2. Ketepatan menerangkan pertimbangan reliabilitas dan relevansi bukti audit 3. Ketepatan Memahami Standar Audit 540, “Audit atas Estimasi Akuntansi dan Pengungkapan Terkait” 4. Ketepatan Memahami Panduan Penggunaan ISA dalam Audit Entitas Kecil dan Menengah, Volume 1 (IFAC, 2018)	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			10%
13	Mampu memahami dan merancang prosedur subtantif dan teknik-teknik pengumpulan bukti audit yang bersifat cukup dan tepat; Memahami bentuk dan konten dari Representasi Tertulis dari Manajemen; Mendokumentasikan Bukti Audit dan Mengelola Kertas Kerja Audit	1. Ketepatan menguraikan penggunaan prosedur konfirmasi; 2. Ketepatan menguraikan perolehan representasi tertulis dari manajemen; 3. Ketepatan menguraikan dan men-dokumentasi dan kertas kerja audit 4. Ketepatan Memahami Panduan Penggunaan ISA dalam Audit Entitas Kecil dan Menengah, Volume 1 (IFAC, 2018)	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			10%

14	Mampu Merancang Laporan Penyelesaian Audit;	1. Ketepatan Menguraikan prosedur-prosedur yang disertakan dalam reviu laporan keuangan, termasuk pengungkapan dan informasi lainnya yang disajikan bersamaan dengan laporan keuangan auditan 2. Ketepatan Merancang prosedur-prosedur tahap penyelesaian audit menggunakan ISA 550"Pihak Berelasi", 560 "Peristiwa Setelah Tanggal Neraca", & 570 "Kelangsungan Usaha" 3. Ketepatan menguraikan bentuk dan redaksi dari Surat kepada manajemen (Manajemen Letter) berisi Rekomendasi Kelemahan Pengendalian Internal yang ditemukan selama audit	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			5%
15	Menerangkan bentuk dan konten surat kepada manajemen/Management Letter;	1. Ketepatan menelaah Komitmen, Kotinjensi, Transaksi Pihak Hub Istimewa, Peristiwa Kemudian, dan Keberlangsungan Usaha Entitas 2. Ketepatan menerangkan arti dari komponen, auditor komponen, dan rekan penugasan kelompok usaha 3. Ketepatan menerangkan peran dan tanggung jawab profesi yang melibatkan penggunaan pekerjaan pakar auditor SA 620 4. Ketepatan menerangkan peran dan tanggung jawab profesi yang melibatkan penggunaan pekerjaan auditor internal SA 610	Rubrik Holistik	Problem-based Learning (Case-based method)			5%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER	Ketepatan menyelesaiakan soal pilihan ganda dan esai	Ketepatan menyelesaiakan soal pilihan ganda dan esai	Problem-based Learning (Case-based method)			5%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.